

## BAB IV

### METODOLOGI PENELITIAN

#### IV.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dimaksudkan dengan menggambarkan kondisi yang ada mengenai sistem alat pemadam api ringan yang selanjutnya akan dievaluasi berdasarkan standart dan peraturan yang ada. Setelah didapat hasil evaluasi tersebut dilakukan analisa mengenai konsekuensi yang akan ditimbulkan dari kegagalan system APAR tersebut dengan menggunakan model *event tree analysis*.

#### IV.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di gedung A Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok Pada bulan Mei-Juni 2009.

#### IV.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data tersebut dilakukan guna menunjang penelitian yang dilakukan dengan , wawancara pada pihak terkait, observasi dan pengukuran

##### IV. 3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung didapat oleh peneliti. Adapun data primer yang digunakan antara lain:

1. Kata-kata dan Pengamatan

Maksud dari sumber data yang berasal dari kata-kata adalah hasil dari wawancara mengenai pengelolaan Alat Pemadam Api Ringan yang

dilakukan kepada pihak yang terkait, dalam hal ini adalah pihak fakultas khususnya bagian perlengkapan. Selain itu, juga dilakukan pengamatan langsung oleh peneliti mengenai APAR.

## 2. Foto

Penggunaan foto juga diperlukan untuk menunjang penelitian yang dilakukan. Foto berguna karena menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif (Moleong, 1991). Adapun penggunaan foto ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai APAR yang dipasang.

## 3. Hasil Pengukuran

Hasil pengukuran dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran mengenai letak APAR yang terpasang dan kemudian dibandingkan dengan standar yang ada apakah sudah sesuai.

### **IV.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan telah diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Atau dengan kata lain data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Adapun data sekunder yang digunakan yaitu sumber tertulis yang antara lain terdiri dari:

#### 1. Sumber buku, Jurnal Ilmiah dan Internet

Buku-buku, jurnal ilmiah, dan data yang berasal dari internet sangat berguna untuk menunjang penelitian, yakni sebagai tinjauan pustaka untuk menganalisis penelitian yang dilakukan. Selain itu, juga terdapat standart dan peraturan yang terkait dengan penelitian untuk mengevaluasi keadaan yang ada.

## 2. Dokumen Pihak Fakultas

Untuk mengetahui pemeliharaan dan inspeksi yang dilakukan oleh pihak Fakultas, maka peneliti mengambil data melalui dokumen-dokumen pihak rektorat yang ada

### **IV.4 Metode Pengumpulan Data**

Data dan informasi yang terkumpul disusun dan dianalisis untuk mendapatkan gambaran mengenai penelitian ini. Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan, antara lain:

#### 1. Studi Kepustakaan

Yaitu penelitian yang dilakukan dalam rangka mendapatkan teori-teori yang berhubungan dengan teori yang akan dibahas dan materi penelitian. Adapun pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, standart dan peraturan mengenai APAR, jurnal ilmiah dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 2. Studi Lapangan

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data langsung ke lapangan, dalam hal ini gedung A Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan dan kemudian mencatat hasil yang diperoleh. Setelah dilakukan pengamatan kemudian peneliti melakukan pengambilan foto pada objek-objek yang diamati, dalam hal ini pengambilan foto mengenai letak APAR.

#### 3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 1991). Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan APAR yang ada. Wawancara yang dilakukan adalah

wawancara tak berstruktur, yaitu digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Hasil wawancara seperti ini menekankan kekecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim, penafsiran kembali, pendekatan baru, pandangan ahli, atau perspektif tunggal (Moleong, 1991).

#### 4. Pengukuran

Untuk memperoleh data mengenai jarak APAR, tinggi APAR, dll maka peneliti melakukan pengukuran dengan pita meter.

### IV.5 Analisa Data

Setelah peneliti melakukan evaluasi terhadap pemasangan, pengelolaan dan penggunaan APAR yang ada, selanjutnya peneliti melakukan analisa konsekuensi dengan menggunakan *event tree analysis*, yaitu menilai probabilitas dari gagal atau tidaknya komponen-komponen sistem dari APAR. Dari probabilitas tersebut, maka dapat ditentukan komponen APAR yang sangat berpengaruh dari ketidakefektifan APAR yang ada. Dan selanjutnya dapat diketahui konsekuensi yang akan ditimbulkan dari hasil evaluasi tersebut.